



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN PASER

Jl. Gajah Mada No : 36 Telp. (0543) 21013 Fax. (0543) 22887

TANA PASER

NOTULEN RAPAT DENGAR PENDAPAT PANSUS RAPERDA I DPRD KABUPATEN PASER

A. DASAR

1. Rapat Banmus Tanggal 31 Juli 2023 membahas jadwal kegiatan DPRD Kab.Paser Bulan Juli 2023.
2. Surat Ketua DPRD Kabupaten Paser Nomor: 172.15/ 436 /DPRD, tanggal 14 Agustus 2023, Perihal Undangan Rapat Dengar Pendapat.

B. WAKTU DAN TEMPAT

Hari : Senin
Tanggal : 21 Agustus 2023
Pukul : 10.00 Wita
Tempat : Ruang Rapat Pimpinan DPRD Kab.Paser

C. PIMPINAN RAPAT

Rapat ini dipimpin oleh Hamransyah, SH Selaku Ketua Pansus Raperda I DPRD Kab.Paser.

D. PESERTA RAPAT

Anggota Pansus Raperda I DPRD Kab. Paser :

1. Basri M, S.Ap
2. Edwin Santoso
3. Rahmadi

Perangkat Daerah :

1. Assisten administrasi Umum
2. Inspektorat
3. BKAD
4. Bagian Ekonomi
5. Bagian Hukum
6. PT. Bank Kaltimara

E. HASIL PEMBAHASAN :

1. Pembukaan

Rapat pada hari ini dibuka oleh Hamransyah, SH selaku Ketua Pansus Raperda I DPRD Kab.Paser

Rapat Anggota Pansus Raperda I DPRD Kab. Paser yang hadir dalam rapat sebanyak 3 (tiga) orang, 6 (enam) orang ijin.

2. Pembahasan

Raperda Tentang Perubahan atas Perda Nomor 1 tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal.

- Assisten mengatakan prosedur dalam hal penambahan penyertaan modal ini yang pertama membuat telaahan kepada bupati dengan tujuan bisa mendapat penambahan modal selanjutnya Bupati mengeluarkan keputusan dengan nomor 900499 tahun 2023 tentang penunjukan penasehat investasi dengan surat tanggal 22 Mei 2023 kemudian ditindaklanjuti dari pihak Universitas Mulawarman dengan hasil kajian tanggal 10 Juli 2023. Pada tahun 2020 penyertaan modal sebesar 118 miliar 60 juta, dan pada tahun 2021 menambah 7,5miliar sehingga jumlahnya 125 miliar 565jt, kemudian pada tahun 2022 ada perda nomor 1 tentang penambahan penyertaan modal pada bank kaltimtara yaitu penambahan sebesar 30 miliar dengan setiap tahun 7,5 miliar tapi di pertanyakan BPK kajian investasinya sehingga ditunda dengan penundaan itu pada tahun 2023 akan dirubah dengan penambahahan penyertaan modal sebesar 15 miliar tiap tahunnya.
- Bagian Hukum mengatakan usulan Raperda yang masuk sudah lama akan tetapi kita selama ini terkendala pada analisis kajian investasi yang belum ada karena analisis kajian investestasi tersebut merupakan tuntutan dari Peraturan Pemerintah Nomor 54 tahun 2017 khususnya di pasal 23. Pada tanggal 10 Juli Bagian Hukum sudah disampaikan mengenai laporan hasil kajian investasi dan pada bagian rekomendasi sudah jelas disebutkan bahwa Pemerintah kabupaten paser sudah layak melakukan Penyertaan modal sebesar 15miliar per tahunnya.
- Kabag Ekonomi mengatakan dengan adanya Penambahan penyertaan modal ini untuk menaikkan peringkat paser
- Hamransyah, S.H mengatakan kedepan kajian investasi ada beberapa yang perlu perbaikan, dan penunjukan bagi yang membuat kajian investasi harus yang benar-benar paham sehingga hasil kajian investasi tersebut valid dan dapat dipertanggungjawabkan hasil kajiannya
- BKAD mengatakan sebelumnya kita sudah memiliki perda nomor 1 tahun 2022 dengan nilai penyertaan modalnya 7,5 Miliar tiap tahunnya kita membuat telaahan kepada bupati untuk melakukan penambahan penyertaan modal, pada tahun 2022 kita mendapat review BPK bahwa tidak sesuai prosedur ada perda tapi tidak ada kajiannya, itulah yang menjadi dasar kami untuk proses penunjukan itu memiliki proses yang Panjang krnapa unmul yang ditunjuk untuk melakukan kajian investasi,

- Hamransyah S.H mengatakan kedepannya feedback penyertaan modal ini harus benar-benar ada wujudnya seperti dalam bentuk bantuan kepada para pelaku usaha UMKM
 - Inspektorat mengatakan berkaitan dengan pengawasan bupati menunjuk inspektorat untuk melakukan pengawasan terkait penyertaan modal. Tujuan dari adanya penyertaan modal untuk memperkuat struktur permodalan dan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, sebelumnya kami sudah pernah merapatkan untuk kajian investasai, berdasarkan hasil rekomendasi dari kajian ini bahwa kabupaten Paser dinilai layak untuk melakukan penyertaan modal sebesar 15 Miliar pertahun, kami inspektorat sepanjang tidak bertentangan dengan aturan dan kami akan mendukung penambahan penyertaan modal pada BPD Kaltimtara.
 - Hamransyah, S.H mengatakan Saat ini Paser dalam keadaan surplus jika nanti kedepannya dalam keadaan rendah keuangan daerah Paser, apakah dapat kita berikan langsung di awal dalam hal ini bisa 2 tahun langsung kita berikan sebesar 30M untukantisipasi nanti kedepannya jika dalam keadaan rendah.
 - Assisten mengatakan jika keungan daerah kita sedang dalam keadan rendah tidak menjadi masalah jika kita tidak melakukan penyertaan modal
 - BKAD mengatakan dalam Raperda ini dikunci dengan 15miliar pertahunnya
 - Bagian Hukum mengatakan sudah dianggarkan 15miliyar pertahunnya sesuai dengan kajian investasinya.
 - BKAD mengatakan kita sudah ada penyampain KUA PPAS sudah dikunci angkanya walaupun nanti pada pembahasan dapat berubah
- Basri mengatakan berdasarkan rekomendasi paripurna KUA PPAS dalam rekomendasi kami ada poin yang menekankan pada pemerintah daerah untuk melakukan analisis kelayakan dan analisis portofolio dan analisis resiko sehingga penyertaan modal ini diharapkan memenuhi asas fungsional, kepastian hukum, efisiensi akuntabilitas dan kepastian nilai. Selanjutnya meminta kepada PT Bank kaltimtara untuk ikut serta secara aktif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi kabupaten paser melalui alokasi dana tanggungjawab sosial Perusahaan disini kita titik beratkan bahwa bank kaltimtara bukan hanya mengejar keuntungan deviden tapi bisa melakukan pendekatan pada masyarakat dengan kemudahan dalam bantuan modal bagi Pelaku UMKM, saya meminta juga apakah bisa dari BPD Kaltimtara untuk membantu sarana prasarana dari Posyandu dikarenakan masih banyak RT dan desa- kegiatan yang tidak memiliki Posyandu dan kami meminta untuk kegiatan event yang ada kab. Paser BPD Kaltimtara juga dapat selalu hadir. Untuk penambahan penyertaan modal saya sepakat untuk 15Miliyar pertahunnya, saya meminta agar penambahan redaksi untuk "memeperhatiakn keuangan daerah" agar sifatnya fleksibel.
- PT BPD Kaltimtara untuk bank kaltimtara per desember tahun 2022 manfaat yang kita berikan kepada masyarkat, sekitar sebesar 425juta kepada kegiatan kabupaten paser dan perjuli tahun 2023 sebesar 225juta. untuk kredit per Desember Tahun

2022 kepada pelaku usaha sebesar 167milyar kepada ASN dan lainnya sebesar 500 milyar, per juni Tahun 2023 kepada pelaku usaha sebesar 170milyar dan ASN dan lainnya sebesar 530milyar. perawal triwulan kedua bulan April 2023 kami memberi bantuan kepada kepala desa dan perangkat desa. Dalam hal ini kami berterima kasih kepada pemerintah kabupaten Paser atas penambahan Penyertaan Modal kepada Bankaltimtara dan kami berkomitmen dengan adanya peningkatan penyertaan modal kami akan maksimalkan Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Paser dan Masyarakat Kabupaten Paser.

- Kabag ekonomi mengharapkan bunga kredit bagi ASN dapat lebih kecil lagi
- PT Bank Kaltimtara mengatakan untuk penentuan bunga kredit itu ada ketentuannya yang diatur oleh BI tidak boleh terlalu atas atau kebawah. untuk saat ini bunga Kredit bagi ASN sebesar 10,5%
- Rahmadi, S.E mengatakan berharap Bankaltimtara lebih aktif lagi pendekatannya kepada Masyarakat pedesaan yang membutuhkan pinjaman dikarenakan dengan adanya cuaca kemarau panjang banyak petanii kesulitan oleh sebab itu besar harapan saya untuk Bankaltimtara bisa mengakomodirnya dengan sedikit meringankan beban para pelaku usaha perkebunan Kabuapeten Paser.

F. PENUTUP

Demikian notulen ini dibuat digunakan sebagaimana mestinya

Tanah Paser, 21 Agustus 2023

Pimpinan Rapat,



Hamransyah, S.H